

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 59/PMK.06/2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 21/M-IND/PER/5/2006 tanggal 5 Mei 2—6 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Kementerian Perindustrian Bahwa unit Eselon I selaku Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPB-E1) wajib menyusun laporan barang yang dipimpinnya. Sekretariat Jenderal adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal mengacu pada Peraturan Direktorat Jenderal Anggaran Nomor PER-24/PB/2006 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Barang ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Yogyakarta, 31 Desember 2017

KEPALA KANTOR

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

TEVI DWI KURNISTY, S.IP, M.Si

NIP. 19641202 198502 2 001

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

Per 31 Desember TAHUN ANGGARAN 2017

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansni Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi Pelaporan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

B. Entitas Pelaporan : Laporan Barang Kuasa Pengguna Balai Diklat Industri Yogyakarta Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

C. Periode Laporan : Semester II Tahun Anggaran 2017

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnta yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodic dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN Kementerian Perindustrian Bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (prediction value) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik Negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (feedback value), memiliki manfaat prediktif (predictive value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN
- 5) Penyusutan Aset Tetap

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklarifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

2. Penyajian BMN Sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Penggolongan BMN sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar, menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan

barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat umum.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset Tetap dapat dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : a) Tanah, b) Peralatan dan Mesin, c) Gedung dan Bangunan, d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, e) Aset Tetap Lainnya, dan f) Konstruksi dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi (intrakomptabel) apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (capitalization threshold), yaitu :

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp 10.000.000,- atau lebih;
- b) BMN berupa peralatan dan Mesin serta Alat Olahraga yang nilainya Rp 300.000,- atau lebih;
- c) BMN berupa Tanah, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Koleksi Perpustakaan, dan Barang Bercorak Kesenian, yang nilainya Rp 1 atau lebih.

4. Rekonsiliasi Nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/ kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklarifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodic, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB) dilanjutkan rekonsiliasi eksternal antar KPB dengan Pengelola Barang.

5. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap telah dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 01/PMK.06/2014. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan umur masa manfaat yang berbeda.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2017 Tahun Anggaran 2017 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada per 31 Desember 2017 Tahun ini adalah sebesar Rp 70.109.099.226,- (*tujuh puluh milyar seratus sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh enam rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp Rp 43.773.278.426,- (*empat puluh tiga milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus dua puluh enam rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 26.335.820.800,- (*dua puluh enam milyar tiga ratus tiga puluh lima juta delapan ratus dua puluh ribu delapan ratus rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari hasil Revaluasi/penilaian kembali Nilai BMN oleh KPKNL Yogyakarta.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam Penatausahaan BMN.

Laporan BMN terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;

11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Diklat Industri Yogyakarta;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2017

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2017

Nilai BMN per 01 Januari 2017 menurut Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebesar Rp 43.773.278.426,- (*empat puluh tiga milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus dua puluh enam rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 43.738.933.426,- (*empat puluh tiga milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus dua puluh enam rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 34.345.000,- (*tiga puluh empat juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember Tahun Anggaran 2017

Mutasi BMN per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2017 sebesar Rp 23.797.775,- (*dua puluh tiga milyar sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 18.540.250,- (*delapan belas juta lima ratus empat puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp 5.257.525,- (*lima juta dua ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh lima rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)		Saldo Akhir (Rp)
		Tambah	Kurang	
117111 Barang Konsumsi	18.242.000	5.353.775	0	23.595.775
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	163.250	0	41.250	122.000
117121 Pita Cukai, Materai dan Leges	135.000	0	135.000	0
117199 Persediaan Lainnya	0	80.000	0	80.000
Jumlah	18.540.250			23.797.775

b. Tanah

Saldo Tanah pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 sebesar Rp 44.258.994.000,- (*empat puluh empat milyar dua ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 5.646 m² dengan nilai sebesar Rp 14.902.550.000 (*empat belas milyar Sembilan ratus dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 29.356.444.000,- (*dua puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh enam juta empat ratus empat puluh empat ribu rupiah*), dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*). Mutasi tersebut berdasarkan hasil Revaluasi BMN dari KPKNL Yogyakarta.

Rincian data tanah berdasarkan status mutasinya adalah :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<i>Revaluasi BMN</i>	<i>14.902.550.000</i>	<i>29.356.444.000</i>	<i>0</i>	<i>44.258.994.000</i>
JUMLAH	14.902.550.000	29.356.444.000	0	44.258.994.000

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	5.646	44.258.994.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 11.583.247.226,- (*sebelas milyar lima ratus delapan puluh tiga juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 11.583.247.226,- (*sebelas milyar lima ratus delapan puluh tiga juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh enam rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat (3.01.01)

Saldo Alat Besar Darat (3.01.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 109.975.000,- (*seratus sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 109.975.000,- (*seratus sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu*

rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang jumlah barang 0 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Besar Darat (3.01.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	109.975.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu (3.01.03) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 195.225.000,- (*seratus sembilan puluh lima dua ratus dua puluh lima juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 195.225.000,- (*seratus sembilan puluh lima dua ratus dua puluh lima juta rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang jumlah barang 0 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bantu (3.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	195.225.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 674.372.000,- (*enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 7 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 674.372.000,- (*enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang jumlah barang 0 (*unit*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	674.372.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 197.205.000,- (*seratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 34 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 197.205.000,- (*seratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus lima ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	34	197.205.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 834.695.000,- (*delapan ratus tiga puluh empat juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 15 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 834.695.000,- (*delapan ratus tiga puluh empat juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	15	834.695.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur (3.03.03) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 217.373.300,- (*dua ratus tujuh belas juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 217.373.300,- (*dua ratus tujuh belas juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Ukur (3.03.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	6	217.373.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan (3.04.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 95.575.000,- (*sembilan puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 10 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 95.575.000,- (*sembilan puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pengolahan (3.04.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	10	95.575.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor (3.05.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 619.639.846,- (*enam ratus sembilan belas juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh enam*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 245 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 619.639.846,- (*enam ratus sembilan belas juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh enam*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol*

rupiah) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor (3.05.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	245	619.639.846
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga (3.05.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.655.319.380,- (*dua milyar enam ratus lima puluh lima juta tiga ratus sembilan belas ribu tiga ratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 2013 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 2.655.319.380,- (*dua milyar enam ratus lima puluh lima juta tiga ratus sembilan belas ribu tiga ratus delapan puluh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga (3.05.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2013	2.655.319.380
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

10) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio (3.06.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 78.609.000,- (*tujuh puluh delapan juta enam ratus sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 21 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 78.609.000,- (*tujuh puluh delapan juta enam ratus sembilan ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga (3.06.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	22	78.609.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

11)Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi (3.06.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 26.543.000,- (*dua puluh enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 26.543.000,- (*dua puluh enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Komunikasi (3.06.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	6	26.543.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

12)Alat Kesehatan Umum (3.07.02)

Saldo Alat Kesehatan Umum (3.07.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 14.450.000,- (*empat belas juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 5 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 14.450.000,- (*empat belas juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kesehatan Umum (3.07.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	5	14.450.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

13) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Unit Alat Laboratorium (3.08.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.742.154.200,- (*dua milyar tujuh ratus empat puluh dua juta seratus lima puluh empat ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 61 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 2.742.154.200,- (*dua milyar tujuh ratus empat puluh dua juta seratus lima puluh empat ribu dua ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	61	2.742.154.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

14) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)

Saldo Unit Alat Laboratorium (3.08.06) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 90.710.600,- (*sembilan puluh juta tujuh ratus sepuluh ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 7 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 90.710.600,- (*sembilan puluh juta tujuh ratus sepuluh ribu enam ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	7	90.710.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

15) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)

Saldo Peralatan Laboratorium Hydradinamica (3.08.07) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 236.920.000,- (*dua ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 8 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 236.920.000,- (*dua ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0

(buah) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	8	236.920.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

16)Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)

Saldo Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 13.582.800,- (*tiga belas juta lima ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 7 (buah) dengan nilai sebesar Rp 13.582.800,- (*tiga belas juta lima ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	7	13.582.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

17)Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Saldo Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 30.967.000,- (*tiga puluh juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 5 (buah) dengan nilai sebesar Rp 30.967.000,- (*tiga puluh juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 4 (buah) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (buah) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	5	30.967.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

18)Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit (3.10.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 897.245.000,- (*delapan ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 110 (*buah*) dengan nilai Rp 897.245.000,- (*delapan ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 110 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer Unit (3.10.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	110	897.245.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

19)Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer (3.10.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 162.786.000,- (*seratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 63 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 162.786.000,- (*seratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Komputer (3.10.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	63	162.786.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

20)Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.641.311.100,- (*satu milyar enam ratus empat puluh satu juta tiga ratus sebelas ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 1.641.311.100,- (*satu milyar enam ratus empat puluh satu juta tiga ratus sebelas ribu seratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.641.311.100
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

21) Peralatan Olahraga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olahraga (3.19.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta Per 31 Desember 2017 sebesar Rp 76.164.000,- (*tujuh puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 10 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 76.164.000,- (*tujuh puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) mutasi kurang jumlah barang 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	76.164.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

22) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada BDI Yogyakarta per 31 Desember 2017 sebesar **Rp 8.044.446.906,-** (*delapan milyar empat puluh empat juta empat ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh rupiah*) memiliki rincian sebagai berikut :

Kelompok Barang		Sat	Saldo Per 31 Desember 2017			
Kode	Uraian		Kuantitas	Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6	7
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	2	109.975.000	16.496.250	93.478.750
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	1	195.225.000	195.225.000	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	7	674.372.000	637.912.000	36.460.000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	34	197.205.000	72.506.250	124.698.750
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	15	834.695.000	739.125.500	98.539.500
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	6	217.373.300	211.685.970	5.687.330
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	10	95.575.000	52.793.750	42.781.250
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	245	619.639.846	520.054.846	99.585.000

3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	1903	2.627.744.380	1.979.935.230	647.809.150
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	22	78.609.000	57.427.500	21.181.500
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	6	26.543.000	22.585.300	3.957.700
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM	Buah	5	14.450.000	13.305.000	1.145.000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	69	2.743.754.200	1.480.898.024	1.262.856.176
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	7	90.710.600	59.350.385	31.360.215
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	8	236.920.000	39.486.664	197.433.336
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	7	13.582.800	4.462.260	9.120.540
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	5	30.967.000	21.983.500	8.983.500
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	140	897.245.000	796.056.250	101.188.750
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	71	163.886.000	124.055.735	39.830.265
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1	1.641.311.100	923.237.492	718.073.608
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	10	76.164.000	76.164.000	0
	TOTAL			11.583.247.226	8.044.446.906	3.538.800.320

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada BDI Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 13.709.401.000,- (*tiga belas milyar tujuh ratus sembilan juta empat ratus satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 16.754.108.200,- (*enam belas milyar tujuh ratus lima puluh empat juta seratus delapan ribu dua ratus rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 1.311.934.651,- (*satu milyar tiga ratus sebelas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus lima puluh satu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 4.356.641.851,- (*empat milyar tiga ratus lima puluh enam juta enam ratus empat puluh ribu delapan ratus lima puluh satu rupiah*). Mutasi berdasarkan Revaluasi BMN dari KPKNL Yogyakarta.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja(4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 13.484.717.000,- (*tiga belas milyar empat ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus tujuh belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 4 (*unit/buah*) dengan nilai sebesar Rp 16.493.282.200,- (*enam belas milyar empat ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus delapan puluh dua ribu dua*

ratus rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 (unit/buah) dengan nilai sebesar Rp 1.235.231.810,- (*satu milyar dua ratus tiga puluh lima juta dua ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus sepuluh rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (unit/buah) dengan nilai sebesar Rp 4.243.797.010,- (*empat milyar dua ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu sepuluh rupiah*). Mutasi berdasarkan KDP dan Revaluasi BMN dari KPKNL Yogyakarta.

Data Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) berdasarkan mutasinya adalah :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<i>Revaluasi BMN</i>	<i>16.493.282.200</i>	<i>236.456.810</i>	<i>4.234.797.010</i>	<i>-4.007.340.200</i>
<i>KDP</i>	<i>16.493.282.200</i>	<i>998.775.000</i>	<i>0</i>	<i>998.775.000</i>
JUMLAH	<i>0</i>	<i>1.235.231.810</i>	<i>4.234.797.010</i>	<i>-3.008.565.200</i>

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	13.484.717.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 143.353.000,- (*seratus empat puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 1 (unit/buah) dengan nilai sebesar Rp 92.000.000,- (*sembilan puluh dua juta rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (unit/buah) dengan nilai sebesar Rp 76.702.841,- (*tujuh puluh enam juta tujuh ratus dua ribu delapan ratus empat puluh satu rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (unit/buah) dengan nilai sebesar Rp 25.349.841,- (*dua puluh lima juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh satu rupiah*). Mutasi berdasarkan KDP dan Revaluasi BMN dari KPKNL Yogyakarta.

Data Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) berdasarkan mutasinya adalah :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<i>Revaluasi BMN</i>	<i>92.000.000</i>	<i>76.702.841</i>	<i>25.349.841</i>	<i>143.353.000</i>
JUMLAH	92.000.000	76.702.841	25.349.841	143.353.000

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	143.353.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas (4.04.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar 81.331.000,- (*delapan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 1 (*unit/buah*) dengan nilai sebesar Rp 168.826.000,- (*seratus enam puluh delapan juta delapan ratus dua puluh enam ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (*unit/buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (*unit/buah*) dengan nilai sebesar Rp 87.495.000,- (*delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*).

Data Tugu/Tanda Batas (4.04.01) berdasarkan mutasinya adalah :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<i>Revaluasi BMN</i>	<i>168.826.000</i>	<i>0</i>	<i>87.495.000</i>	<i>81.331.000</i>
JUMLAH	168.826.000	0	87.495.000	81.331.000

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas (4.04.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	81.331.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada BDI Yogyakarta per 31 Desember 2017 sebesar **Rp 323.555.835,-** (*tiga ratus dua puluh tiga juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah*) memiliki rincian sebagai berikut :

Kelompok Barang		Sat	Saldo Per 31 Desember 2017			
Kode	Uraian		Kuantitas	Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6	7
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	4	13.484.717.000	318.699.280	13.166.017.720
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	1	143.353.000	3.982.028	139.370.972
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	81.331.000	874.527	80.456.473
	TOTAL			13.709.401.000	323.555.835	13.385.845.165

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 470.741.000,- (*empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 446.657.000,- (*empat ratus empat puluh enam juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 96.741.000,- (*sembilan puluh enam juta tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 72.657.000,- (*tujuh puluh dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Jalan (5.01.01)

Saldo Jalan (5.01.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 96.741.000,- (*sembilan puluh enam juta tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 299 (m^2) dengan nilai sebesar Rp 72.657.000,- (*tujuh puluh dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 (m^2) dengan nilai sebesar Rp 96.741.000,- (*sembilan puluh enam juta tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah*), mutasi kurang sejumlah 0 (m^2) dengan nilai sebesar Rp Rp 72.657.000,- (*tujuh puluh dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*).

Data Jalan (5.01.01) berdasarkan mutasinya adalah :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<i>Revaluasi BMN</i>	<i>72.657.000</i>	<i>96.741.000</i>	<i>72.657.000</i>	<i>96.741.000</i>
JUMLAH	72.657.000	96.741.000	72.657.000	96.741.000

Dari jumlah Jalan (5.01.01) diatas, berdasarkan kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	299	96.741.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo Jaringan Listrik (5.04.02) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 374.000.000,- (*tiga ratus tujuh puluh empat juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 1 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 374.000.000,- (*tiga ratus tujuh puluh empat juta rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi kurang sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan Listrik (5.04.02) diatas, berdasarkan kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	374.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada BDI Yogyakarta per 31 Desember 2017 sebesar **Rp 424.195.857,-** (*empat ratus dua puluh empat juta seratus sembilan puluh ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah*) memiliki rincian sebagai berikut :

Kelompok Barang		Sat	Saldo Per 30 Juni 2017			
Kode	Uraian		Kuantitas	Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6	7
5.01.01	JALAN	M ²	299	96.741.000	13.820.143	0
5.04.02	JARINGAN LISTRIK LAINNYA	Buah	1	374.000.000	32.725.000	341.275.000
	TOTAL			470.701.000	46.545.143	424.195.857

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 sebesar Rp 52.371.000,- (*lima puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 52.371.000,- (*lima puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 52.066.000,- (*lima puluh dua juta enam puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah enam (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 52.066.000,- (*lima puluh dua juta enam puluh enam ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*)

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	6	52.066.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Barang Bercorak Kesenian (6.02.01)

Saldo Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 305.000,- (*tiga ratus lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 305.000,- (*tiga ratus lima ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*)

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	305.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada BDI Yogyakarta per 31 Desember 2017 sebesar **Rp 0,-** (*nol rupiah*) memiliki rincian sebagai berikut :

Kelompok Barang		Sat	Saldo Per 30 Juni 2017			
Kode	Uraian		Kuantitas	Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6	7
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	6	52.066.000	0	52.066.000
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	1	305.000	0	305.000
	TOTAL			52.371.000	0	52.371.000

g. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 2.834.000 (*dua juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 2.834.000 (*dua juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

1) Aset tak berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 2.834.000 (*dua juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 2.834.000 (*dua juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai Rp 0 (*nol rupiah*)

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (*buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*)

3) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya pada BDI Yogyakarta per 31 Desember 2017 sebesar **Rp 2.834.000,-** (*dua juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah*) memiliki rincian sebagai berikut :

Kelompok Barang		Sat	Saldo Per 30 Juni 2017			
Kode	Uraian		Kuantitas	Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5	6	7
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD	Buah	1	2.834.000	2.834.000	0
	TOTAL			2.834.000	2.834.000	0

h. BMN berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

23)Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Per 31 Desember 2017

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 44.024.133.276 (empat puluh empat milyar dua puluh empat juta seratus tiga puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intra Komptabel		Ekstra Komptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	23.797.775	0.034	0	0	23.797.775	0.034
	Sub Jumlah (1)	23.797.775	0.034	0	0	23.797.775	0.034
II	Aset Tetap						
1	Tanah	44.258.994.000	63.136	0	0	44.258.994.000	63.105
2	Peralatan dan Mesin	11.583.247.226	16.524	34.345.000	100	11.617.592.226	16.564
3	Gedung dan Bangunan	13.709.401.000	19.557	0	0	13.709.401.000	19.547
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	470.701.000	0.671	0	0	470.701.000	0.671
5	Aset Tetap Lainnya	52.371.000	0.075	0	0	52.371.000	0.075
	Sub Jumlah (2)	44.007.946.926	99,962	34.345.000	100	44.042.291.926	99,962
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	2.834.000	0.004	0	0	2.834.000	0.004
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	2.834.000	0.004	0	0	2.834.000	0.004
Total		70.101.346.001	100	34.345.000	100	70.135.691.001	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intra Komptabel		Ekstra Komptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	8.044.446.906	95.602	31.497.504	100	8.075.944.410	95.618
2	Gedung dan Bangunan	323.555.835	3.845	0	0	323.555.835	3.831
3	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	46.544.513	0.553	0	0	46.544.513	0.551
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (1)	8.417.381.884	100	31.497.504	100	8.448.879.388	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	0	0	0	0	0	0
	Total	8.417.381.884	100	31.497.504	100	8.448.879.388	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	23.797.775	23.797.775	0
2	Tanah	44.258.994.000	44.258.994.000	0
3	Peralatan dan Mesin	11.583.247.226	11.583.247.226	0
4	Gedung dan Bangunan	13.709.401.000	13.709.401.000	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	470.701.000	470.701.000	0
6	Aset Tetap Lainnya	52.371.000	52.371.000	0
7	Aset Tak Berwujud	2.834.000	2.834.000	0
8	Aset Lain-Lain*)	0	0	0
	Total	70.101.346.001	70.101.346.001	0

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*)

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	TA 2013	34.413.608.846		
2	TA 2014	39.611.926.426	5.198.317.580	13.123
3	TA 2015	41.029.891.326	1.417.964.900	3.456
4	TA 2016	43.760.307.676	2.730.416.350	6.239
5	TA 2017	70.101.386.001	2.730.416.350	37.576

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	1.534.500.000	42.724.494.000
2	Peralatan dan Mesin	5.877.436.300	5.957.375.701
3	Gedung dan Bangunan	264.344.000	13.445.057.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	374.000.000	72.657.000
5	Aset Tetap Lainnya	0	52.371.000
Jumlah		8.050.280.300	25.126.397.507

b. Pengelola BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

1. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang (diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk tingkat UAKPB, jika tidak ada tidak perlu diisi)

a. Daftar barang Rusak Berat.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

b. Daftar Barang Hilang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Diklat Industri Yogyakarta per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*).

2. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

a. Belum selesainya barang yang diusulkan Penetapan Status Penggunaan BMN

3. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

a. Mengusulkan Penetapan Status Penggunaan BMN terhadap barang yang belum diusulkan

**Penanggungjawab
Laporan Barang Kuasa Pengguna
Per 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Barang**

**Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si
NIP. 19641202 198502 2 001**

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 10-07-2018
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 019.01.04.248522.000 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	23,595,775
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	122,000
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
117131	Bahan Baku	0
117199	Persediaan Lainnya	80,000
131111	Tanah	44,258,994,000
132111	Peralatan dan Mesin	11,583,247,226
133111	Gedung dan Bangunan	13,709,401,000
134111	Jalan dan Jembatan	96,741,000
134113	Jaringan	374,000,000
135121	Aset Tetap Lainnya	52,371,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8,044,446,906)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(323,555,835)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(13,820,143)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(32,725,000)
162151	Software	2,834,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0
169315	Akumulasi Amortisasi software	(2,834,000)
J U M L A H		61,684,004,117

Yogyakarta, 31 Desember 2017
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si
19641202 198502 2 001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 10-07-2018
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 019.01.04.248522.000 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	23,595,775	0	23,595,775
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	122,000	0	122,000
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	80,000	0	80,000
131111	Tanah	44,258,994,000	0	44,258,994,000
132111	Peralatan dan Mesin	11,583,247,226	8,044,446,906	3,538,800,320
133111	Gedung dan Bangunan	13,709,401,000	323,555,835	13,385,845,165
134111	Jalan dan Jembatan	96,741,000	13,820,143	82,920,857
134113	Jaringan	374,000,000	32,725,000	341,275,000
135121	Aset Tetap Lainnya	52,371,000	0	52,371,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
162151	Software	2,834,000	2,834,000	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
J U M L A H		70,101,386,001	8,417,381,884	61,684,004,117

Yogyakarta, 31 Desember 2017
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si
19641202 198502 2 001